



**DIANJURKAN PILIH SMK**

## PPDB KMS, Persaingan ke SMA Ketat

**YOGYA (KR)** - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) mulai berjalan, Kamis (11/6). Perebutan kursi menuju ke SMA Negeri di Kota Yogyakarta pun sangat ketat. Hal ini lantaran jumlah siswa KMS lulusan SMP tidak sebanding dengan kuota yang disediakan.

Total siswa pemegang KMS yang lulus SMP mencapai 995 siswa. Sedangkan kuota KMS di SMA Negeri hanya 135 siswa. Meski demikian, masih ada peluang cukup besar di SMK Negeri lantaran kuotanya mencapai 824 siswa. "Kuota yang diberikan sama dengan tahun lalu. Kecenderungan siswa KMS memang melanjutkan ke jenjang SMK karena lebih siap kerja untuk membantu ekonomi keluarga," papar Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, kemarin.

Selain itu, bagi sekolah tertentu seperti SMAN 1, 2, 3 dan 8, nilai hasil ujian nasional minimal harus sama dengan rerata kota. Kebijakan tersebut supaya siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan optimal. Sekaligus mempertimbangkan kemampuan siswa agar tidak tertinggal materi.

Kuota untuk calon siswa (Casis) di empat sekolah itu pun sangat terbatas. Yakni 8 kursi di SMAN 1, kemudian 9 kursi di SMAN 2, 9 kursi di SMAN 3 dan 8 kursi di SMAN 8.

Sementara Ketua PPDB Kota Yogyakarta, Samiyo, menuturkan pendataan jalur KMS kali ini merupakan tahap awal dan akan berlangsung hingga 17 Juni 2015. Sementara pendaftaran ke sekolah jenjang SMA/SMK Negeri yang hendak dituju, akan dilayani pada 26 dan 27 Juni 2015, serta 29 dan 30 Juni 2015 untuk ke jenjang SMP Negeri.

"Dibanding dengan jalur reguler, siswa KMS memang lebih didahulukan. Ini bentuk afirmasi kami guna melindungi siswa dari keluarga kurang mampu," terangnya.

Terkait persaingan antar siswa pemegang KMS, Samiyo belum bisa memprediksi lantaran rentang nilai hasil ujian nasional jenjang SMP masih diolah. Namun siswa yang sudah mengetahui hasil ujiannya dapat membandingkan dengan hasil PPDB tahun sebelumnya.

Menurutnya, tidak ada perbedaan mencolok antara nilai tahun lalu dengan tahun ini. Sedangkan bagi siswa KMS yang terpaksa terlempar dari sekolah negeri, tetap tidak perlu khawatir.

Kepala UPT Jaminan Pendidikan Dasar, Suryatni menjelaskan, bantuan bagi siswa KMS yang melanjutkan ke sekolah swasta cukup besar. Yakni Rp 3,5 juta pertahun untuk jenjang SMA dan Rp 4,5 juta pertahun jenjang SMK. "Justru jangan dipaksa harus ke sekolah negeri. Pilih yang sesuai kemampuan dan keinginan anak supaya lebih optimal kembangkan pengetahuan," tandasnya.

(Dhi)-a

**STATISTIK PPDB JALUR KMS TAHUN 2014**

Nama Sekolah	Kuota	Terendah	Tertinggi
SMA NEGERI 1	8	36.700	38.200
SMA NEGERI 2	9	36.450	37.500
SMA NEGERI 3	8	33.400	36.450
SMA NEGERI 4	14	28.750	36.300
SMA NEGERI 5	15	33.800	37.150
SMA NEGERI 6	15	28.200	35.300
SMA NEGERI 7	15	32.650	36.400
SMA NEGERI 8	8	35.300	37.900
SMA NEGERI 9	14	25.650	35.450
SMA NEGERI 10	14	28.650	32.500
SMA NEGERI 11	15	27.850	34.900

Diolah dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. (Dhi/Grafis JOS)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005